

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk media informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan dan harus dilaporkan secara tepat waktu. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK nomor 1 tahun 2018 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2018)

Berkaitan dengan hal di atas, auditor memiliki peran yang sangat penting dalam pelaporan keuangan perusahaan. Auditor harus bekerja seefektif dan seefisien mungkin agar dapat menyelesaikan proses audit dengan cepat dan tepat, sehingga laporan keuangan audit dapat segera diterbitkan dan dipublikasikan. Hal ini dilakukan agar para investor yang ingin membeli saham pada perusahaan tersebut dapat memperoleh informasi laporan keuangan dengan cepat, dan perusahaan mendapatkan pendanaan dari para investor yang membeli saham. Bagi perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mereka diwajibkan untuk segera mempublikasikan laporan keuangan *audited* yang telah diaudit oleh para auditor independen.

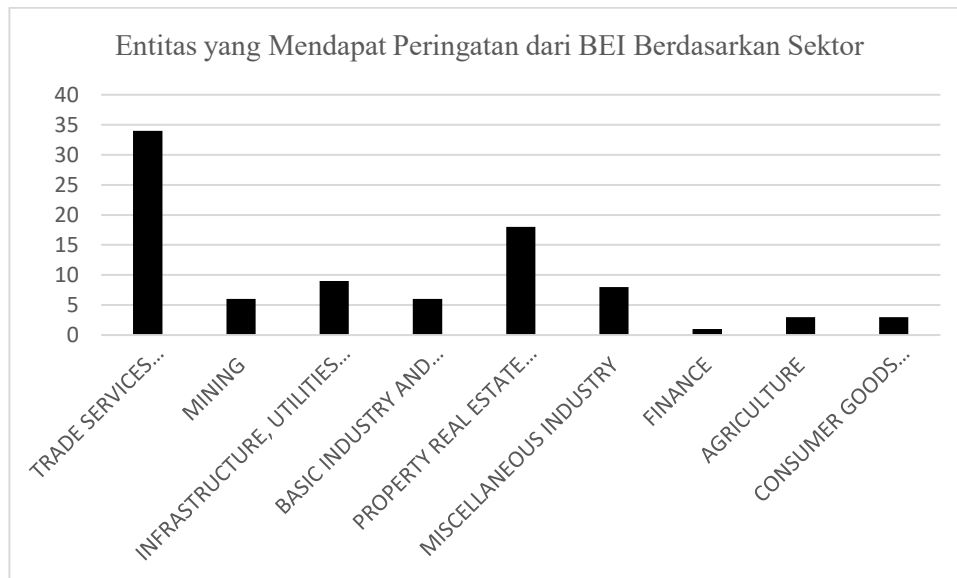
Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/POJK.04/2016 (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016) perusahaan diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan *audited* paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun berakhirnya laporan keuangan. Jika publikasi melebihi batas waktu, berdasarkan peraturan OJK nomor 3/POJK.04/2021 (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2021), akan ada sanksi yang diberikan berupa peringatan tertulis dan pengenaan denda pada perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditannya dengan tepat waktu. Pada saat Pandemi Covid-19, terdapat kelonggaran mengenai batas waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan, ada tambahan 2 bulan dari batas waktu sebelumnya berdasarkan peraturan OJK nomor 3/POJK.04/2021.

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

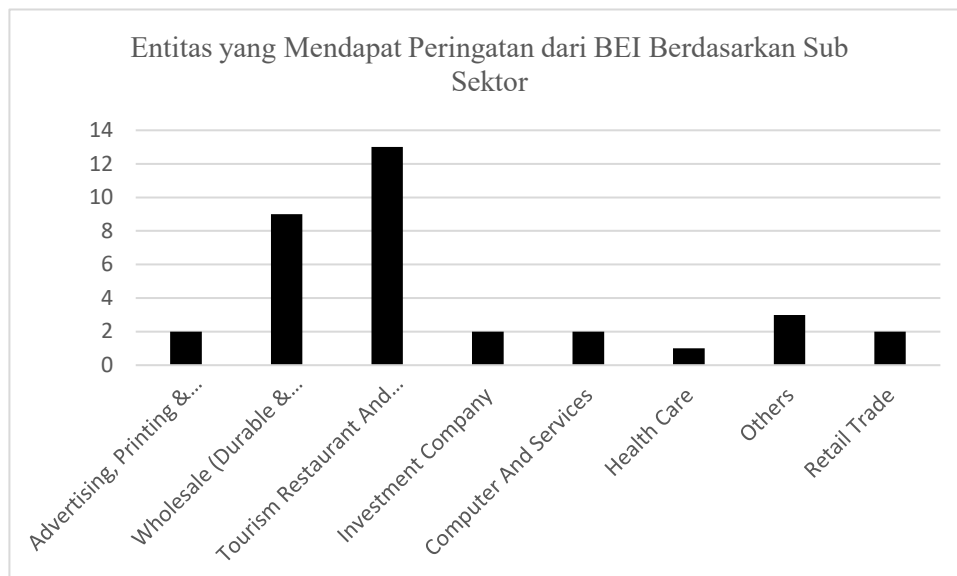
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan surat pengumuman yang diterbitkan oleh BEI dengan nomor surat Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021, Peng-LK-00004/BEI.PP2/06-2021, dan Peng-LK-00007/BEI.PP3/06-2021 terdapat 88 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020. Adapun grafik perusahaannya sebagai berikut:



Gambar 1-1 Entitas yang Mendapat Peringatan Dari BEI Berdasarkan Sektor

Dari sektor *Trade Services Investment* (Perdagangan) tersebut dikerucutkan pada sub sektor yang memiliki kasus paling banyak mengenai *audit delay*, Grafiknya sebagai berikut:



Gambar 1-2 Entitas yang Mendapat Peringatan dari BEI Berdasarkan Sub Sektor

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari gambar 1-2, terlihat bahwa industri *Tourism Restaurant and Hotel* (Restoran, Hotel dan Pariwisata) merupakan industri yang paling banyak mendapat peringatan dari BEI karena terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Pandemi Covid-19 mengganggu aktivitas bisnis perusahaan, hal tersebut membuat kondisi ekonomi perusahaan tidak stabil, sehingga menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori sinyal, keterlambatan penyampaian laporan keuangan menunjukkan adanya kabar buruk dari internal perusahaan. Berikut tabel mengenai rata rata *audit delay* per tahun industri restoran hotel dan pariwisata:

Tabel 1-1
Rata Rata *Audit delay* Per Tahun Industri Restoran Hotel dan Pariwisata

Tahun	Rata Rata <i>Audit delay</i> (Hari)
2017	77.87
2018	84.78
2019	105.43
2020	136
2021	108.52

Terjadi penurunan rata-rata *audit delay* di tahun 2021 sebanyak 28 hari dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh kebijakan *new normal* yang diberlakukan pemerintah sehingga beberapa kegiatan kembali dilakukan dengan normal namun protokol kesehatan yang ketat.

PT Mahaka Media TK (ABBA), merupakan perusahaan yang didirikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir telah mendapat sanksi dari BEI akibat dari keterlambatannya dalam melaporkan laporan keuangan *audited*. BEI memberikan peringatan tertulis serta denda sebesar Rp 50 Juta.

Audit delay merupakan rentang waktu dalam auditor menyelesaikan laporan audit yang dimulai dari tanggal Laporan Keuangan hingga tanggal terbitnya laporan audit tersebut. Tepat waktu dalam penerbitan laporan keuangan *audited* adalah hal yang sangat krusial, terutama bagi perusahaan *go public* yang listing di BEI yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Di Indonesia sendiri, pasar modal telah berkembang cukup pesat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin berkembangnya perusahaan *go public* yang menerbitkan sahamnya kepada

masyarakat luas. Perkembangan ini akan menyebabkan peningkatan pada permintaan audit atas laporan keuangan.

Ada beragam faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*, yaitu ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), solvabilitas, dan profitabilitas, kualitas audit dan opini audit. Opini audit adalah salah satu ukuran yang menunjukkan wajar atau tidaknya laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian Whittred, (1980), membuktikan bahwa *audit delay* yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima *qualified opinion*. Fenomena ini terjadi karena proses pemberian *qualified opinion* tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan *partner* audit yang lebih senior dan perluasan lingkup audit. Adapun *qualified opinion* terjadi akibat adanya ruang lingkup yang dibatasi oleh klien atau ada standar akuntansi keuangan yang tidak diterapkan oleh perusahaan pembuat laporan keuangan.

Opini audit merupakan hal yang sangat dipertimbangkan oleh para peneliti yang meneliti tentang *audit delay*. Opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menggambarkan adanya tambahan prosedur audit secara substantif apabila sistem pengendalian internal tidak dapat diyakini secara memadai (Payne & Jensen, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Ashton et al., (1987), dan Che-Ahmad & Abidin, (2009) menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Carslaw & Kaplan, (1991) yang menemukan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Kualitas audit juga dikatakan termasuk dalam faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Kualitas audit adalah kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien (Watkins et al., 2004). Kualitas audit merupakan seberapa sesuainya pelaksanaan audit dengan standar yang ada sehingga apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien, pelanggaran tersebut dapat terungkap.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit dapat dilihat dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit perusahaan tersebut. Naser &

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hassan, (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kualitas KAP *big four* dianggap lebih baik dibandingkan dengan KAP *non-big four*. Perusahaan besar yang sudah *go public* cenderung menggunakan jasa auditor dari KAP *big four* karena dianggap dapat memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat et al., (2018) Kualitas audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti, (2018) yang menyatakan bahwa KAP besar cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang diberikan dibandingkan dengan KAP *non big four*.

Dalam mengerjakan pekerjaan auditnya, auditor diharuskan untuk patuh pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kemudian, dengan munculnya pandemi Covid-19 dianggap berpengaruh pada pekerjaan auditor dalam memberikan jasa audit pada kliennya. Covid-19 memberikan tantangan baru bagi auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Dari sudut pandang auditor, waktu penyelesaian audit akan sangat terhambat karena bukti-bukti audit hanya bisa didapatkan secara digital atau melalui jasa pengiriman yang memakan waktu. Oleh karena itu, interaksi dengan klien dan skeptisisme profesional auditor harus ditingkatkan (Hanna, 2021).

Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara jangka waktu audit dengan fenomena pandemi Covid-19. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan *Technical Newsflash* mengenai tantangan dan ketidakpastian yang didapati selama pandemi Covid-19. Salah satunya adalah penerapan pendekatan *remote audit* (IAPI, 2020).

SAICA, (2020) dalam Crucean & Hategan, (2021) mempertimbangkan bahwa mengubah pendekatan audit dan menggunakan prosedur alternatif dapat berdampak pada rencana pelaksanaan audit, salah satunya penyelesaian proses audit akan membutuhkan waktu yang lebih banyak yang menyebabkan *delay*-nya publikasi laporan keuangan *audited* perusahaan.

Beberapa penjelasan di atas telah menggambarkan bagaimana pentingnya *audit delay* untuk dipertimbangkan dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan.

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan faktor-faktor di atas dapat mempengaruhi lamanya *audit delay*. Namun masih banyak hasil penelitian yang tidak konsisten antara yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji ulang faktor-faktor tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020
3. Apakah kualitas audit dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* perusahaan Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana *audit delay* pada sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020.
3. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020.
4. Untuk mengetahui apakah kualitas audit dan opini audit berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2019-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan. Dan juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu, dan dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas kinerja perusahaan.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada auditor dan membantu kerja auditor dalam menganalisis penyebab *audit delay* agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan audit sehingga proses audit dapat dipersingkat namun tetap menjaga kualitasnya.